

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Untuk mewujudkan tujuan pembangunan dan cita-cita bangsa Indonesia dalam mencapai suatu masyarakat adil dan makmur yang merata spiritual dan material berdasarkan Pancasila, telah mendorong pemerintah untuk mempersiapkan diri dalam melakukan pembangunan di berbagai bidang yang luas, meliputi bidang ekonomi, politik sosial budaya, dan pendidikan.

Pembangunan yang sedang gencar-gencarnya dilaksanakan menitik beratkan pada bidang pendidikan, sebab pembangunan di bidang pendidikan mempunyai arti penting bagi kemajuan suatu bangsa. Upaya yang dilakukan bagi pengembangan pendidikan antara lain dengan meningkatkan mutu pengajaran di sekolah dan guru-guru, serta pedoman-pedoman pendidikan demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik sehingga menciptakan remaja-remaja Indonesia yang mempunyai prestasi yang dapat diandalkan di dunia secara global.

Bidang pendidikan merupakan titik sentral dalam mencerdaskan suatu bangsa karena kemajuan pendidikan yang dijalankan banyak tergantung bagaimana cara memberikan perlakuan yang mantap dan sesuai untuk menggali potensi para anak didik yang sedang mengikuti proses belajar.

Dalam dunia pendidikan, khususnya pada tingkat SLTA (SMU), para peserta didik mulai menyadari pentingnya menunjukkan kemampuan kemampuan diri. Hal ini berkaitan dengan perkembangan masa remaja dimana salah satu perkembangan yang dirasakan adalah kebutuhan akan adanya pengakuan dari lingkungan terhadap keberadaan dirinya sekaligus kemampuan-kemampuan yang dimilikinya.

Pada hakekatnya pendidikan adalah upaya untuk menolong manusia memperoleh kesejahteraan hidup. Kesejahteraan hidup pribadi dapat dicapai apabila manusia mengalami perkembangan pribadi secara maksimal. Pendidikan dilangsungkan untuk membantu perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia sehingga dengan demikian manusia itu dapat mengusahakan kehidupan sendiri yang sejahtera (Soemanto, 1984). Pendidikan itu sendiri berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Melalui pendidikan pada hakekatnya tingkah laku, watak kepribadian dan ciri manusia per individu dibentuk, yang akhirnya menentukan pula kepribadian, watak, tingkah laku dan ciri masyarakatnya (Sumahawijaya, 1978).

Semakin maju dan berkembangnya masyarakat maka kesadaran akan pentingnya pendidikan semakin tinggi pula. Oleh karena itu, pemerintah memberikan perhatian yang besar pada dunia pendidikan yaitu dengan semakin besar anggaran yang diberikan kepada Departemen